PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Penulisan Skripsi Guna Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH :

FERA DWI PUSPITA SARI

NPM : 12.1.01.10.0094

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

FERA DWI PUSPITA SARI

NPM : 12.1.01.10.0094

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : 21 Juni 2016

Pembimbing I	Pembimbing II
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.	**Dr. Zainal Afandi, M.Pd.**
NIDN : 0717076301	**NIDN : 0005076902**

Skripsi oleh:

FERA DWI PUSPITA SARI
NPM : 12.1.01.10.0094

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: 04 Agustus 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : **Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd.**
2. Penguji I : **Dr. Suryo Widodo, M. Pd.**
3. Penguji II : **Dr. Zainal Afandi, M. Pd.**

Mengetahui
Dekan FKIP

Dr. SRI PANCA SETYAWATI, M.Pd.
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *TAKE AND GIVE* TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PESAWAT SEDERHANA PADA SISWA KELAS V SDN SUKORAME 3 TAHUN AJARAN 2015/2016

FERA DWI PUSPITA SARI
12.1.01.10.0094
FKIP-PGSD
puspitafera60@gmail.com
Drs. Sigit Widiatmoko, M. Pd. dan Dr. Zainal Afandi, M.Pd.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan bahwa pembelajaran IPA di Sekolah Dasar masih berpusat pada guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah Pengaruh penggunaan model pembelajaran Take And Give pada kemampuan siswa mendeskripsikan pesawat sederhana, Pengaruh penggunaan model pembelajaran Direct Intruction pada kemampuan siswa mendeskripsikan pesawat sederhana, dan Adakah pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan mendeskripsikan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Sukorame 3 Tahun Ajaran 2015/2016.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas V SDN Sukorame 3. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar validasi, dan hasil belajar siswa (tes tulis).

Analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan taraf signifikan 5%. Hasil analisis menunjukkan bahwa F hitung untuk indeks prestasi adalah 2.887 dengan probabilitas 0.002, dan nilai rata-rata kelas V-A yang menggunakan model pembelajaran Direct Intruction (69,05) $<$ 75 dan nilai kelas V-B dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give (80,23) $>$ 75. Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan mendeskripsikan pesawat sederhana pada siswa kelas V.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah (1) Rerata kemampuan siswa mendeskripsikan pesawat sederhana yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) $\leq$ 75; (2) Rerata kemampuan siswa mendeskripsikan pesawat sederhana yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give $\geq$ 75; (3) Ada pengaruh penggunaan model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan mendeskripsikan pesawat sederhana siswa kelas V SDN Sukorame 3 Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Take and Give* dan Kemampuan Mendeskripsikan Pesawat Sederhana.

I. LATAR BELAKANG

Sebagai seorang guru ntuk dapat menciptakan pembelajaran yang efektif, perlu adanya model pembelajaran yang sesuai dengan materi pembelajaran yang akan disampaikan. Model pembelajaran berperan sangat penting untuk diterapkan kegiatan pembelajaran. Menurut Joyce dan Well (dalam Huda, 2013: 7) mendeskripsikan Model Pengajaran sebagai berikut:

> Model pembelajaran sebagai rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, mendesain materi – mateti instruksional, dan memadu proses pengajaran di ruang kelas atau di setting yang berbeda.

Seiring dengan perkembangan ilmu teknologi informasi dan komunikasi, model pembelajaran semakin berkembang. Banyak model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dari beberapa model pembelajaran juga terdapat kelebihan dan kekurangan dari model pembelajaran yang akan di terapkan oleh guru.

Namun pada kenyataannya masih banyak dijumpai guru yang menggunakan metode ceramah tanpa menggunakan alat peraga. Dalam proses pembelajaran di dalam kelas yang sering menggunakan metode ceramah akan dapat mengakibatkan siswa merasa bosan ketika menerima pelajaran karena mereka hanya mendengarkan penjelasan dari guru, sehingga pemahaman siswa dalam menerima materi pembelajaran akan kurang maksimal. Dapat diketahui darinhasil penelitian ketika praktek mengajar di SD Negeri Sukorame 3 kelas V dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam pada S.K 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya dengan K.D 5.2 Menjelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat. Dapat diketahui bahwa siswa kelas V di SD Negeri Sukorame 3 banyak sekali yang mengalami kesulitan. Hasil observasi awal dan informasi dari guru menunjukkan bahwa 13 siswa atau 60% dari jumlah siswa sebanyak 22, memiliki kemampuan menjelaskan pesawat sederhana yang masih rendah. Dari dokumentasi nilai ulangan harian siswa yang dimiliki guru, diketahui bahwa rerata tingkat kemampuan menjelaskan pesawat sederhana masih dibawah rata-rata.

Untuk itu strategi yang akan penulis gunakan adalah penggunaan model pembelajaran Take and give

sebagai strategi pembelajaran yang tepat agar siswa termotivasi dalam kegiatan pembelajaran. Menurut pendapat Miftahul Huda (2013: 241-242), Model pembelajaran Take and Give dijelaskan sebagai berikut:

> Model pembelajaran Take and Give merupakan strategi pembelajaran saling memberi dan saling menerima, dapat dikatakan demikian karena pada kegiatan langkah–langkah pelaksanaannya siswa-siswi akan mendapatkan kartu yang di dalamnya ada catatan yang harus dikuasai masing–masing siswa. Kemudian siswa mencari pasangannya masing–masing untuk bertukar pengetahuan sesuai dengan apa yant didapatnya di kartu Dengan demikian, dalam strategi Take and Give, siswa dapat menguasai materi dan sharing informasi dengan temannya. Selain itu, siswa juga akan memiliki minat untuk mempelajari materi pesawat sederhana dan siswa tidak akan merasa kalau kesulitan dalam menerima materi.

Model Take and Give (memberi dan menerima) diterapkan untuk melatih siswa menjadi narasumber dan mitra belajar bagi teman–teman yang lain, dengan saling bertukar pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu setiap siswa dituntut untuk menguasai materi yang menjadi topik bahasannya dan dapat mempunyai kemampuan untuk berkomunikasi, sehingga ia dapat menyampaikan materi tersebut kepada siswa lain. Sedangkan siswa yang menerima informasi dituntut pula untuk dapat menangkap materi yang disampaikan kepadanya dengan baik. Karena ia pun harus mampu mengembangkan sebuah contoh yang relevan dengan berbagai materi yang diterimanya.

Bedasarkan uraian diatas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **"Pengaruh model pembelajaran take and give terhadap kemampuan mendeskripsikan pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Sukorame 3 tahun ajaran 2015/2016".**

II. METODE

Pendekatan – pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *Quasi Experimental Designs*. Sumber data yang diambil adalah nilai hasil belajar siswa SDN Sukorame 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah 1) melakukan observasi, 2) melakukan uji validasi instrumen, 3) pemberian pretes pada kelas kontrol dan kelas eksperimen, 4) pemberian perlakuan

pada kedua kelas tersebut, 5) pemberian post tes, 6) menganalisis data hasil belajar siswa, nomor 7) melakukan uji hipotesis, nomor 8) kesimpulan dari penelitian.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis maka hasil penelitian ini dapat dirangkum sebagai berikut.

1. Rerata kemampuan siswa dalam mendeskripsikan materi pesawat sederhana yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung (*Direct Intruction*) ≤ 75 di kelas V SDN SUKORAME 3 Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya yang cenderung rendah, masih banyak siswa yang memperoleh nilai ≤ 75 dengan nilai rata-rata kelas 69,05.
2. Rerata kemampuan siswa dalam mendeskripsikan materi pesawat sederhana yang diajarkan guru dengan menggunakan model pembelajaran Take and Give ≥ 75 di kelas V SDN SUKORAME 3 Tahun Ajaran 2015/2016. Hal ini dapat dibuktikan dengan nilai rata-ratanya yang cenderung tinggi, banyak siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dengan nilai rata-rata kelas 80,23.
3. Hasil analisis data yang terlihat pada tabel 4.6. menunjukkan bahwa bahwa F hitung untuk indeks prestasi adalah 2.887 dengan probabilitas 0.002. Oleh karena itu nilai signifikan < 0.05, maka H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini ada pengaruh penggunakan model pembelajaran *Take and Give* terhadap kemampuan siswa-siswi mendeskripsikan materi pesawat sederhana pada siswa kelas V SDN Sukorame 3 Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Tahun Ajaran 2015/2016.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Aris, Shoimin. 2014. 68 *Model Pembelajaran Inovatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Huda, M. 2013. *Model – Model Pengajaran dan Pembelajaran.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sugiyono, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung: Alfabeta.